



**KOTA BEKASI
2024**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

SIDARLING
(Sistem Informasi Sadar Lingkungan)



Kota Bekasi

SIDARLING

(Sistem Informasi Sadar Lingkungan)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

SIDARLING (Sistem Informasi Sadar Lingkungan) Perhatian terhadap isu lingkungan semakin meningkat seiring dengan kesadaran global akan pentingnya menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Menurut studi yang dilakukan oleh *World Bank*, isu lingkungan telah menjadi salah satu topik utama dalam agenda pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia (*World Bank, 2019*). Di Indonesia, sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki keragaman ekosistem yang tinggi, upaya pelestarian lingkungan sangat penting. Namun, informasi mengenai lingkungan masih belum tersedia secara terbuka dan terintegrasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Manoppo (2018), keterbatasan akses dan kurangnya integrasi data lingkungan menjadi hambatan dalam upaya pelestarian lingkungan di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah inovasi yang mampu mengintegrasikan dan menyediakan data lingkungan secara komprehensif kepada masyarakat.

B. TUJUAN

Tujuan Inovasi Daerah Tersedianya prosedur pencatatan transaksi *Bank Sampah* berbasis komputer di tingkat RW (Rukun Warga). Tersedianya program aplikasi berbasis *mobile* untuk digunakan oleh warga dalam melihat riwayat transaksi *Bank Sampah*.

C. MANFAAT

Petugas Sampah Memudahkan dan meringkas pencatatan transaksi *Bank Sampah*. Menghindari terjadinya berkas catatan hilang atau rusak jika dilakukan secara manual. Pemerintah Daerah Mengetahui dan memotivasi peran serta masyarakat dalam memilah sampah. Mengurangi *volume* sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPS). Masyarakat Mengetahui Riwayat transaksi transaksi secara *online*. Menambah penghasilan keluarga dari sampah yang sebelumnya tidak bernilai. Mengurangi pencemaran lingkungan.

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

- Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

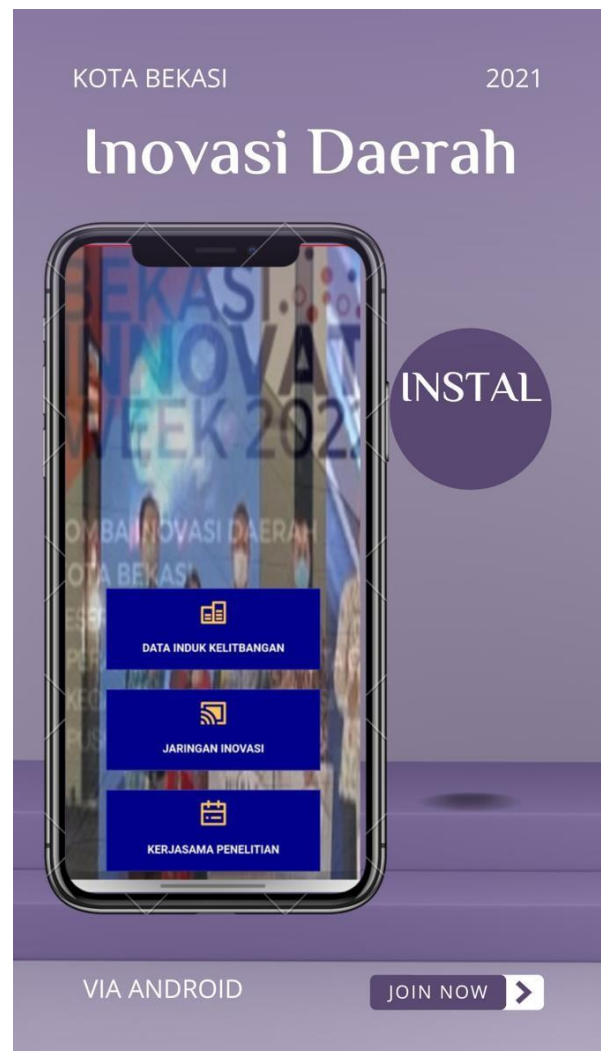
[illegible]

[illegible]

Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Data mengenai regulasi lingkungan di Indonesia menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjadi landasan hukum yang penting dalam upaya perlindungan lingkungan di Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009). Undang-undang ini menyediakan dasar hukum untuk menjaga kualitas lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, terdapat juga kebijakan pemerintah seperti Rencana Aksi Nasional Pengelolaan Lingkungan Hidup (RAN-PLH) yang bertujuan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dalam berbagai sektor pembangunan. Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2008 tentang RAN-PLH, pemerintah mengakui perlunya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan mengamanatkan pembentukan rencana aksi nasional yang terintegrasi dalam pengelolaan lingkungan (Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2008).

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Ide inovasi Sistem Informasi Sadar Lingkungan merupakan solusi yang baru dan inovatif dalam memberikan akses dan informasi mengenai lingkungan kepada masyarakat. Sistem ini akan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan data lingkungan secara terintegrasi. Dalam era digital yang semakin berkembang, inovasi ini akan memungkinkan masyarakat, pemerintah, dan berbagai pihak terkait untuk lebih mudah mengakses informasi lingkungan yang akurat, terkini, dan transparan.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem informasi lingkungan memberikan potensi besar dalam meningkatkan aksesibilitas informasi serta partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan menggunakan teknologi yang canggih dan terkini, Sistem Informasi Sadar Lingkungan akan mampu mengintegrasikan data lingkungan dari berbagai sumber, seperti hasil pemantauan kualitas udara, air, dan keanekaragaman hayati,

B. DESAIN INOVASI

Sistem Informasi Sadar Lingkungan akan memiliki beberapa komponen utama. Pertama, akan ada sebuah platform daring yang akan menjadi pusat data dan informasi lingkungan. Platform ini akan memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai jenis data seperti kualitas udara, kualitas air, keanekaragaman hayati, dan data lingkungan lainnya. Selain itu, sistem ini juga akan menyediakan informasi mengenai regulasi dan kebijakan lingkungan yang berlaku di Indonesia. Kedua, sistem ini akan memiliki fitur pemetaan yang akan menunjukkan visualisasi data lingkungan melalui peta interaktif. Pengguna dapat melihat distribusi geografis data lingkungan, seperti titik pencemaran, kawasan lindung, dan sumber daya alam yang perlu dilestarikan. Fitur pemetaan ini akan mempermudah pengguna dalam memahami kondisi lingkungan di wilayah tertentu.

Selain itu, Sistem Informasi Sadar Lingkungan juga akan menyediakan fitur notifikasi dan laporan yang dapat diakses oleh pengguna terdaftar. Fitur ini akan memungkinkan pengguna untuk menerima pembaruan tentang perubahan lingkungan di wilayah terpilih

atau area yang mereka minati. Pengguna juga dapat memberikan laporan mengenai permasalahan lingkungan yang mereka temui, sehingga dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan organisasi terkait untuk mengambil tindakan yang lebih cepat dan tepat.

Dengan rancang bangun inovasi yang mencakup platform daring, pemetaan interaktif, notifikasi, dan laporan, Sistem Informasi Sadar Lingkungan akan menjadi sebuah alat yang efektif dalam memfasilitasi pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang isu lingkungan. Dengan akses yang mudah dan informasi yang transparan, diharapkan masyarakat akan semakin terlibat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan serta mendukung kebijakan dan langkah-langkah yang berkelanjutan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi ini menyediakan aplikasi teknologi berbasis IT guna mengoptimalkan pelaporan *bank* sampah Berdasarkan informasi yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa perhatian terhadap isu lingkungan semakin meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan telah menjadi fokus utama dalam agenda pembangunan berkelanjutan. Negara Indonesia, dengan kekayaan sumber daya alam dan keragaman ekosistem yang tinggi, memiliki tantangan dalam pelestarian lingkungan.

Salah satu hambatan yang dihadapi adalah kurangnya akses dan integrasi data lingkungan yang terbuka. Studi yang dilakukan oleh *World Bank* menunjukkan bahwa isu lingkungan telah menjadi perhatian global yang signifikan. Namun, di Indonesia, keterbatasan akses dan kurangnya integrasi data lingkungan menjadi hambatan dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam bentuk sistem yang mampu mengintegrasikan dan menyediakan data lingkungan secara komprehensif kepada masyarakat. Dalam konteks ini, diperlukan upaya yang lebih besar untuk meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas informasi lingkungan.

Langkah-langkah untuk mengatasi kendala ini termasuk pengembangan sistem informasi lingkungan yang terintegrasi, peningkatan kolaborasi antara lembaga terkait, dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Kesimpulannya, isu lingkungan menjadi perhatian utama dalam agenda pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Keterbatasan akses dan kurangnya integrasi data lingkungan menjadi hambatan dalam upaya pelestarian lingkungan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam menyediakan data lingkungan secara komprehensif agar dapat mendukung kebijakan dan tindakan yang berkelanjutan untuk pelestarian lingkungan.



KOTA BEKASI
2024